

Analisis Karakter Sosial Pada Teks Cerita dalam Buku Tematik Kelas V SD/MI Tema Sehat Itu Penting

Sari Yulia Nurhazannah¹, Syaiful Musaddat², Heri Setiawan³

^{1,3}PGSD FKIP – Universitas Mataram

²Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP – Universitas Mataram

¹sariynurhazannah@gmail.com, ²syaiful_musaddat@unram.ac.id, ³heri_setiawan@unram.ac.id

Tersedia Online di

<https://jurnal.educ3.org/index.php/pendagogia>

Sejarah Artikel

Diserahkan : 19 September 2021

Disetujui : 22 April 2022

Dipublikasikan : 26 April 2022

Kata Kunci:

*Teks Cerita, Karakter Sosial,
Buku Tematik*

Abstrak: The problems revealed in this study are 1) How are the forms of Social Characters contained in the Text of the Story in the Thematic Book of Grade V SD/MI The Healthy Theme is Important, and 2) How is the suitability of the Social Character in the Thematic Book for Grade V SD/MI Healthy Theme It is important with the demands of the curriculum. The purpose of this study was to find out the forms of Social Characters in Story Texts in the Thematic Book of Healthy Themes and the suitability of Social Characters in Story Texts in Class V Thematic Books. Healthy themes were important to the demands of the curriculum. This type of research is descriptive qualitative. The population in this study were all story texts contained in the Thematic Book of Class V SD/MI The Healthy Is Important Theme. The sample used was 5 story texts contained in the thematic book for class V SD/MI The

Healthy Is Important. Data collection techniques using documentary studies. Based on the results of the discussion, it is known that, 1) In the text of the story contained in the thematic book for grade 5 SD/MI, the Healthy Theme is Important contains social characters: Honest, Sportive, Tolerance, Discipline, Independent, Responsibility, Appreciating achievement, Caring about cleanliness, Caring for health, Friendly / communicative, 2) The social characters contained in the story text in the Thematic book Class V The Healthy Theme is Important shows that it is in accordance with the demands of the curriculum.

Keywords: *Story Texts, Social Characters, Thematic Books*

Abstrak: Permasalahan yang diungkap dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana bentuk-bentuk Karakter Sosial yang terdapat dalam Teks Cerita Pada Buku Tematik Kelas V SD/MI Tema Sehat Itu Penting, dan 2) Bagaimana kesesuaian Karakter Sosial Pada Buku Tematik Kelas V SD/MI Tema Sehat Itu Penting dengan tuntutan kurikulum. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk-bentuk Karakter Sosial pada Teks Cerita dalam Buku Tematik Tema Sehat Itu Penting dan kesesuaian Karakter Sosial pada Teks Cerita dalam Buku Tematik Kelas V Tema sehat itu penting dengan tuntutan kurikulum. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Teks Cerita yang terdapat dalam Buku Tematik Kelas V SD/MI Tema Sehat Itu Penting. Sampel yang digunakan sebanyak 5 teks cerita yang terdapat dalam buku tematik kelas V SD/MI Tema Sehat Itu Penting. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumenter. Berdasarkan hasil pembahasan diketahui bahwa, 1) Pada teks cerita yang terdapat dalam buku tematik kelas V SD/MI Tema Sehat Itu Penting mengandung karakter sosial: Jujur, Sportif, Toleransi, Disiplin, Mandiri, Tanggung jawab, Menghargai prestasi, Peduli kebersihan, Peduli kesehatan, Bersahabat/ komunikatif, 2) Karakter sosial yang terdapat pada Teks Cerita dalam buku Tematik Kelas V Tema Sehat Itu Penting menunjukkan bahwa sangat sesuai dengan tuntutan kurikulum.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19). Ditekankan bahwa pembelajaran dalam jaringan (daring) atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Mendikbud menganjurkan bagi daerah yang sudah melakukan belajar dari rumah agar dipastikan guru juga mengajar dari rumah untuk menjaga keamanan para guru.

Kurikulum yang sedang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013. Kurikulum ini berprinsip pada pendidikan karakter. Penguatan pendidikan karakter di era sekarang merupakan hal yang penting di lakukan dan dapat dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Salah satu karakter yang harus di kembangkan adalah karakter sosial. Dengan adanya sekolah daring atau jarak jauh kurang memungkinkan untuk guru dapat menanamkan karakter sosial pada peserta didik. Dengan adanya jarak antara guru dan peserta didik, menyebabkan peserta didik kurang memahami penjelasan yang telah di ajarkan oleh guru.

Karakter sosial berkaitan erat dengan watak dan kepribadian seseorang. Karakter sosial perlu di bangun sedemikian rupa agar melahirkan kepribadian dan watak yang baik. Karakter sosial penting dalam kehidupan bersosial peserta didik disekolah maupun di masyarakat. Dengan adanya pengetahuan tentang karakter sosial peserta didik memiliki kepercayaan diri, kepekaan terhadap derita orang lain, dapat mengendalikan diri, dan rendah hati.

Karakter sosial menjadi bagian penting yang terkait dengan kecerdasan emosional peserta didik. Menurut Fudryartanta, peserta didik dapat dididik untuk bersatu dengan orang lain dalam semangat cinta dan kerjasama atau dengan memberikan aturan dan disiplin yang jelas agar mereka tunduk dan patuh serta mampu menyesuaikan diri dalam lingkungan sekolah atau masyarakatnya (dalam Tetep, 2017:374).

Dalam menanamkan karakter sosial pada peserta didik, seorang pendidik (guru) memerlukan alat bantu yang dapat mempermudah peserta didik mengetahui dan memahami apa yang ingin diajarkan atau disampaikan oleh seorang guru. Banyak sumber yang dapat dipergunakan, salah satunya yaitu buku ajar tematik merupakan salah satu perangkat pembelajaran untuk menanamkan karakter sosial pada peserta didik.

Buku ajar tematik adalah buku yang dapat dipergunakan untuk membantu guru dalam mengajarkan karakter sosial pada peserta didik. Buku ajar tematik mengandung karakteristik pembelajaran tematik, sehingga dapat di pergunakan untuk mengajarkan karakter sosial yang baik pada peserta didik. Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 11 tahun 2005 menjelaskan bahwa buku ajar adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan (Mendiknas, 2005)

Melalui buku ajar tematik dapat memberikan keringanan kepada tenaga pendidik (guru) dalam mengajarkan karakter sosial kepada peserta didik, dikarenakan melalui buku ajar tematik peserta didik dapat memahami karakter sosial melalui teks cerita yang ada di dalamnya. Dengan adanya karakter sosial pada teks cerita dalam buku pembelajaran tematik dapat mempermudah peserta didik dalam belajar tentang bagaimana menjadi manusia yang berkarter sosial baik dalam lingkungan sekolah maupun pada lingkungan masyarakat luas.

Penelitian ini merupakan pembahasan tentang karakter sosial khususnya yang terdapat pada teks cerita dalam buku tematik kelas V SD/MI Tema Sehat Itu Penting. Lebih khususnya, objek penelitian ini adalah buku teks yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan. faktor yang mendukung peneliti menggunakan buku tersebut yaitu buku ini sekarang digunakan di berbagai sekolah dasar. Karena pendidikan karakter memiliki manfaat yang penting bagi peserta didik untuk membentuk nilai, sikap, dan perilaku yang memancarkan akhlak yang mulia atau budi pekerti luhur.

Penelitian mengenai analisis nilai karakter dongeng telah banyak dilakukan oleh para ahli diantaranya Soetantyo (2013), Dewi (2016), dan Ulya (2020). Namun dari beberapa penelitian tersebut belum ada yang spesifik berfokus pada analisis nilai karakter sosial dalam Buku Tematik K13. Sehingga melalui penelitian ini, akan dilakukan analisis dokumen terkait nilai karakter sosial dalam buku K13 SD.

Melalui penelitian ini, dilakukan analisis untuk menemukan nilai-nilai pendidikan, khususnya pada pendidikan karakter sosial. Berdasarkan pemikiran di atas, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul Analisis Karakter Sosial pada teks cerita dalam Buku Bahasa Indonesia Kelas V SD/MI tema Sehat Itu Penting.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan desain penelitian kualitatif (deskriptif kualitatif), yang menggunakan metode analisis data dengan analisis isi (content analysis). menurut Mahmud (2011:105) analisis isi merupakan penelitian yang di tunjukan untuk memahami pesan dan muatan nilai kependidikan yang terkandung dalam dokumen-dokumen penelitian. Alasan peneliti menggunakan analisis isi kualitatif karena analisis isi kualitatif tidak hanya memfokuskan risetnya pada isi komunikasi yang tersurat (tampak atau manifest) saja, akan tetapi dapat digunakan juga untuk mengetahui isi komunikasi yang tersirat (tersembunyi atau latent message).

Penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis keseluruhan isi yang terdapat dalam teks cerita untuk mengetahui karakter sosial apa saja yang terkandung didalam pesan yang tampak (*manifest*) maupun pesan yang tersembunyi (*latent message*) yang terdapat dalam teks cerita tersebut (Ramdani, *et al*, 2021). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumenter (*documentary study*), sumber data dalam penelitian ini berupa buku tematik kelas V SD/MI Tema “Sehat Itu Penting” dengan instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri sebagai instrumen penelitiannya.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, karakter sosial yang terkandung pada Teks Cerita dalam Buku Tematik kelas V SD/MI Tema *Sehat Itu Penting* dapat dipaparkan sebagai berikut:

Pertama, nilai karakter dalam teks Si kancil. Dalam teks cerita “Si Kancil” ada empat karakter sosial yang muncul yaitu, sportif, mandiri, toleransi, menghargai prestasi.

Kedua, nilai karakter dalam teks Dede Belajar Silat. Dalam teks cerita “Dede Belajar Silat” ada empat karakter sosial yang muncul yaitu, menghargai prestasi, jujur, tanggung jawab, disiplin

Ketiga, nilai karakter dalam teks Gita Anemia. Dalam teks cerita “Gita Anemia” ada empat karakter sosial yang muncul yaitu, toleransi, menghargai prestasi, jujur, peduli kesehatan.

Keempat, nilai karakter dalam teks Kunjungan Ke SLB. Dalam teks cerita “Kunjungan Ke SLB” ada tiga karakter sosial yang terkandung didalamnya yaitu bersahabat/komunikatif, mandiri, toleransi.

Kelima, nilai karakter dalam teks Pelajaran Berharga Untuk Soni. Dalam teks cerita “Pelajaran Berharga Untuk Soni” ada lima karakter sosial di dalamnya yaitu, peduli kebersihan, bersahabat/komunikatif, disiplin, tanggung jawab, mandiri.

Berdasarkan hasil analisis, untuk melihat kesesuaian karakter sosial yang terdapat pada teks cerita dalam buku tematik siswa kelas V Tema Sehat Itu Penting dengan tuntutan kurikulum 2013 tidak perlu dilakukan analisis lebih lanjut. Proses menganalisis berdasarkan fokus pengembangan karakter sosial yang terdapat pada buku tematik siswa kelas V tema sehat itu penting. Kesesuaian karakter sosial dapat di lihat dari tuntutan kurikulum 2013 yang sedang berlaku. Fokus pengembangan karakter sosial dapat di lihat pada teks cerita, sedangkan aplikasi dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada buku siswa.

PEMBAHASAN

Teks cerita yang di analisis berjumlah 5 buah “Si Kancil”, “Dede Belajar Silat”, “Gita Anemia”, “Kunjungan Ke SLB”, dan “Pelajaran Berharga Untuk Soni”. Karakter sosial yang terdapat pada teks cerita dalam buku tematik siswa kelas V Tema sehat itu penting ternyata banyak di temukan. Teks cerita yang terkandung dalam sastra begitu mendidik dengan pesan-pesan yang terkandung di dalamnya sehingga begitu penting dalam perkembangan peserta didik.

Teks cerita “Si Kancil” memiliki empat karakter sosial yaitu sportif, mandiri, toleransi, dan menghargai prestasi. Teks cerita “Dede Belajar Silat” memiliki empat karakter sosial yaitu menghargai prestasi, jujur, tanggung jawab dan disiplin. Teks cerita “Gita Anemia” memiliki empat karakter sosial yaitu toleransi, menghargai prestasi, jujur, dan peduli kesehatan. Teks cerita “Kunjungan Ke SLB” memiliki tiga karakter sosial yaitu bersahabat/komunikatif, mandiri, dan toleransi. Teks cerita “Pelajaran Berharga Untuk Soni” memiliki lima karakter sosial yaitu peduli kebersihan, bersahabat/komunikatif, disiplin, tanggung jawab, dan mandiri.

Hasil temuan peneliti dalam menganalisis karakter sosial yang terdapat pada teks cerita dalam buku tematik kelas V SD/MI tema sehat itu penting di paparkan dalam bentuk tabel analisis pada setiap teks cerita. Berikut ini hasil temuan dalam menganalisis karakter sosial pada teks cerita dalam buku tematik kelas V SD/MI tema sehat itu penting.

Berdasarkan hasil paparan tabel analisis, jumlah keseluruhan data nilai karakter yang muncul pada teks cerita dalam buku tematik kelas V SD/MI tema sehat itu penting sebanyak 10. Karakter sosial yang muncul nantinya diuraikan dalam bentuk persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase karakter sosial} = \frac{\text{jumlah karakter sosial yang di temukan}}{\text{jumlah karakter sosial keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Keseluruhan karakter sosial} = 10$$

Berikut persentase karakter sosial yang muncul pada teks cerita dalam buku tematik kelas V SD/MI tema sehat itu penting.

Karakter sosial jujur

Teks cerita dengan kemunculan karakter sosial jujur adalah teks cerita “Dede Belajar Silat” yaitu:

mereka. “Dia yang mulai, Yah,” kata Dede. “Bukan Pak. Dede yang mulai. Tadi Dede menendang pantat saya,” kata Tomi membela diri. Sampai di rumah,

Dan teks cerita “Gita Anemia” yaitu:

sambil beristirahat. Pak Guru bertanya, “Gita, kamu sakit apa?” “Saya anemia, Pak. Tubuh saya lemas dan mudah lelah,” jawab Gita. “O...anemia,” sahut Dina.

Karakter sosial jujur yang terdapat pada teks cerita dalam buku tematik kelas V SD/MI tema sehat itu penting sebanyak 2. “Berikut ini persentase karakter sosial yang muncul dalam teks cerita.

$$\text{Persentase Karakter Sosial Jujur} = \frac{2}{10} \times 100\% = 20\%$$

Karakter sosial sportif

Teks cerita dengan kemunculan karakter sosial sportif adalah teks cerita “Si Kancil” yaitu:

“Hai siput, mulai hari ini aku nyatakan bahwa engkau lah binatang paling cerdik dan dapat mengalahkan aku, selamat tinggal!” Setelah itu, sang

Karakter sosial sportif yang terdapat pada teks cerita dalam buku tematik siswa kelas V SD/MI tema sehat itu penting sebanyak 1. Berikut ini persentase karakter sosial yang muncul dalam teks cerita.

$$\text{Persentase Karakter Sosial Sportif} = \frac{1}{10} \times 100\% = 10\%$$

Karakter sosial toleransi

Teks cerita dengan kemunculan karakter sosial toleransi adalah teks cerita “Si Kancil” yaitu:

Sekarang, tinggallah siput-siput itu bergembira ria. Mereka yang telah bekerja keras, bergotong royong, serta dapat membina persatuan dan kesatuan.

Teks cerita “Gita Anemia”

“Gitaaaa...”, teman-teman berteriak melihat Gita terjatuh. Pak Guru dan anak-anak berlari mendekati Gita. Pak Guru menggendong Gita ke bawah pohon. “Jangan mengerumuni Gita, berikan udara segar agar Gita bisa bernapas,” kata Pak Guru. Anak-anak agak menjauh dari Gita. “Gita...Gita...”, teman-teman memanggil-manggil nama Gita. Tidak berapa lama kemudian,

karena saya mudah lelah,” kata Gita. “Olahraga itu bagus untuk kesehatan dan kebugaran tubuh. Jadi, kamu harus tetap berolahraga. Untuk sementara, lakukan olahraga yang ringan saja, seperti berjalan atau senam,” kata Pak

Dan Teks cerita “Kunjungan Ke SLB” yaitu:

Luhur. "Mereka anak-anak hebat. Walaupun mempunyai kekurangan, tetapi tetap semangat," puji Aryo dalam hati. Joni pun bersyukur dalam hati, "Terima kasih Tuhan atas tubuh sempurna yang Tuhan karuniakan kepadaku."

berpamitan dengan anak-anak SLB Budi Luhur. Kali ini Joni dan Aryo menyalami anak-anak SLB Budi Luhur dengan hangat dan erat.

Karakter sosial toleransi yang terdapat pada teks cerita dalam buku tematik siswa kelas V SD/MI tema sehat itu penting sebanyak 3. Berikut ini persentase karakter sosial toleransi yang muncul dalam teks cerita.

$$\text{Persentase Karakter Sosial Toleransi} = \frac{3}{10} \times 100\% = 30\%$$

Karakter sosial disiplin

Teks cerita dengan kemunculan karakter sosial disiplin adalah teks cerita "Dede Belajar Silat" yaitu:

Latihan silat diadakan dua kali seminggu setelah magrib. Dede tekun berlatih. Dia sudah bisa melakukan gerakan memukul, menendang, menangkis,

Dan teks cerita "Pelajaran Berharga Untuk Soni" yaitu:

di rak sepatu," kata ayah. "Setelah selesai bermain, masukkan mainan ke dalam keranjang mainan," lanjut ayah. "Bersihkan tempat tidurmu setiap hari. Ganti

Karakter sosial disiplin yang terdapat pada teks cerita dalam buku tematik siswa kelas V SD/MI tema sehat itu penting sebanyak 2. Berikut ini persentase karakter sosial disiplin yang muncul dalam teks cerita.

$$\text{Persentase Karakter Sosial Disiplin} = \frac{2}{10} \times 100\% = 20\%$$

Karakter sosial mandiri

Teks cerita dengan kemunculan karakter sosial mandiri adalah teks cerita "Si Kancil" yaitu:

Si Kancil menjadi marah dan kian memperkuat larinya. Setiap kali dia berseru, selalu dijawab oleh siput yang telah berada di depannya. Demikian seterusnya. Si Kancil tidak dapat mengalahkan siput dalam

Teks cerita "Kunjungan Ke SLB" yaitu:

memakai kaki palsu. Namun, dengan keterbatasannya mereka menari dengan bagus. Diam-diam Joni dan Aryo mengagumi penampilan anak-anak SLB Budi

Dan teks cerita "Pelajaran Berharga Untuk Soni" yaitu:

menasihati Soni, "Nak, hidup adalah rangkaian tanggung jawab, setiap hari kita harus mengulangi hal-hal baik. Jangan berdalih, tidak mau melakukan ini itu karena kemalasanmu. Semoga kejadian hari ini menjadi pelajaran berharga untukmu." Soni menganggukkan kepala. "Iya Yah, iya Bu, Soni berjanji mulai

Karakter sosial mandiri yang terdapat pada teks cerita dalam buku tematik siswa kelas V SD/MI tema sehat itu penting sebanyak 3. Berikut ini persentase karakter sosial mandiri yang muncul dalam teks cerita.

$$\text{Persentase Karakter Sosial Mandiri} = \frac{3}{10} \times 100\% = 30\%$$

Karakter sosial tanggung jawab

Teks cerita dengan kemunculan karakter sosial tanggung jawab adalah teks cerita “Dede Belajar Silat” yaitu:

Dede tidak akan mengulangi lagi,” Dede menunduk menyesal. Dia menyadari kesalahannya. Dalam hati Dede berjanji akan mempergunakan ilmu silat yang dia miliki untuk kemaslahatan sesama.

Silat berfungsi sebagai olahraga dan beladiri,” kata ayah. “Orang yang belajar silat harus menjaga hati. Tidak boleh menuruti emosi,” nasihat ayah. “Jangan salah gunakan ilmu silat yang kamu miliki. Gunakan untuk membela diri

Dan teks cerita “Pelajaran Berharga Untuk Soni” yaitu:

di rak sepatu,” kata ayah. “Setelah selesai bermain, masukkan mainan ke dalam keranjang mainan,” lanjut ayah. “Bersihkan tempat tidurmu setiap hari. Ganti

Karakter sosial tanggung jawab yang terdapat pada teks cerita dalam buku tematik siswa kelas V SD/MI tema sehat itu penting sebanyak 2. Berikut ini persentase karakter sosial tanggung jawab yang muncul dalam teks cerita.

$$\text{Persentase Karakter Sosial Tanggung Jawab} = \frac{2}{10} \times 100\% = 20\%$$

Karakter sosial menghargai prestasi.

Teks cerita dengan kemunculan karakter sosial menghargai prestasi adalah teks cerita “Si Kancil” yaitu:

Kesepakatan antara Raja Siput dan Kancil pun dibuat. Mereka sepakat berlomba lari ke hulu sungai. Kancil berlari lewat daratan,

Teks cerita “Dede Belajar Silat” yaitu:

tidak percaya. “Serius?” tanya ayah kurang yakin. “Iya, Yah, serius. Aku ingin jadi pendekar seperti Si Pitung,” canda Dede. “Hahaha...bagus Dede. Selain membuat tubuhmu sehat, ikut pencak silat berarti ikut melestarikan budaya bangsa. Oke, ayo kita bilang Pak Haji,” kata ayah senang.

Dan teks cerita “Gita Anemia” yaitu:

“Anemia itu kurang gizi ya, Pak?” tanya Badu dengan polosnya. “Hahaha...,”

“Bagaimana cara mengatasi anemia, Pak?” tanya Ana. “Banyak mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi dan vitamin B 12,” jawab Pak Guru.

Karakter sosial menghargai prestasi yang terdapat pada teks cerita dalam buku tematik siswa kelas V SD/MI tema sehat itu penting sebanyak 3. Berikut ini persentase karakter menghargai prestasi yang muncul dalam teks cerita.

$$\text{Persentase Karakter Menghargai Prestasi} = \frac{3}{10} \times 100\% = 30\%$$

Karakter sosial peduli kebersihan.

Teks cerita dengan kemunculan karakter sosial peduli kebersihan adalah teks cerita “Pelajaran Berharga Untuk Soni” yaitu:

bersama-sama. "Letakkan buku-buku dan tas di meja belajarmu. Taruh sepatu di rak sepatu," kata ayah. "Setelah selesai bermain, masukkan mainan ke dalam keranjang mainan," lanjut ayah. "Bersihkan tempat tidurmu setiap hari. Ganti sprei dan sarung bantal seminggu sekali. Buang sampah di tempat sampah. Sapu kamarmu setiap hari," tambah ibu.

Karakter sosial peduli kebersihan yang terdapat pada teks cerita dalam buku tematik siswa kelas V SD/MI tema sehat itu penting sebanyak 1. Berikut ini persentase karakter sosial peduli kebersihan yang muncul dalam teks cerita.

$$\text{Persentase Karakter Sosial Peduli Kebersihan} = \frac{1}{10} \times 100\% = 10\%$$

Peduli kesehatan

Teks cerita dengan kemunculan karakter sosial peduli kesehatan adalah teks cerita “Gita Anemia” yaitu:

karena saya mudah lelah," kata Gita. "Olahraga itu bagus untuk kesehatan dan kebugaran tubuh. Jadi, kamu harus tetap berolahraga. Untuk sementara, lakukan olahraga yang ringan saja, seperti berjalan atau senam," kata Pak

Karakter sosial peduli kesehatan yang terdapat pada teks cerita dalam buku tematik siswa kelas V SD/MI tema sehat itu penting sebanyak 1. Berikut ini persentase karakter sosial peduli kesehatan yang muncul dalam teks cerita.

$$\text{Persentase Karakter Sosial Peduli Kesehatan} = \frac{1}{10} \times 100\% = 10\%$$

Karakter Sosial Bersahabat/Komunikatif.

Teks cerita dengan kemunculan karakter sosial bersahabat/ komunikatif adalah teks cerita “Kunjungan Ke SLB” yaitu:

dengan gembira. Di dalam bus mereka menyanyi dan tertawa. Tak terasa

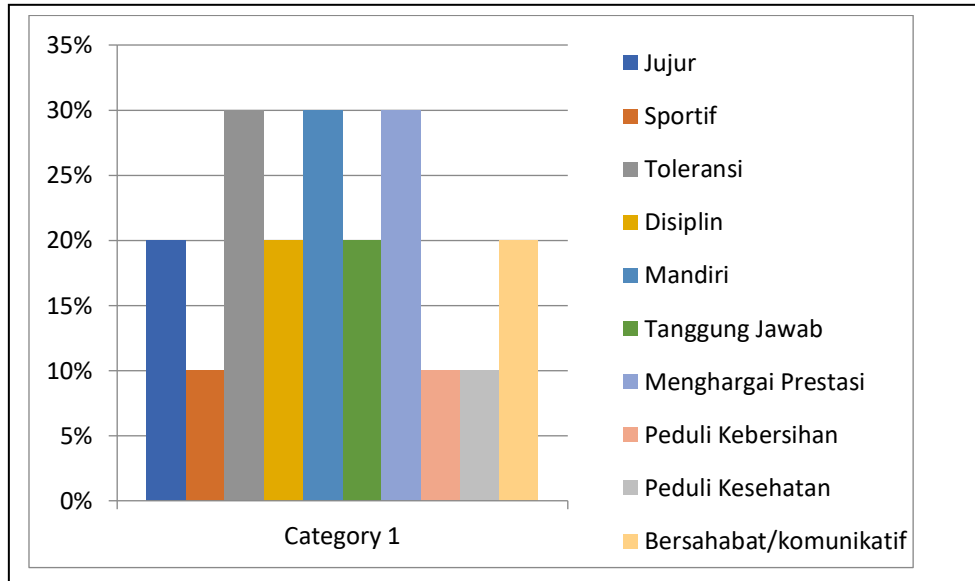
Dan teks cerita “Pelajaran Berharga Untuk Soni” yaitu:

untukmu." Soni menganggukkan kepala. "Iya Yah, iya Bu, Soni berjanji mulai hari ini Soni akan menjadi anak yang rajin," kata Soni dengan sungguh. Ayah dan ibu saling berpandangan dan tersenyum senang.

Karakter sosial bersahabat/komunikatif yang terdapat pada teks cerita dalam buku tematik siswa kelas V SD/MI tema sehat itu penting sebanyak 2. Berikut ini persentase karakter sosial toleransi yang muncul dalam teks cerita.

$$\text{Persentase Karakter Sosial Toleransi} = \frac{2}{10} \times 100\% = 20\%$$

Jika diurutkan dari nilai persentase karakter sosial terbesar sampai nilai persentase terkecil dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram persentase karakter sosial

Karakter sosial yang sering muncul adalah karakter sosial toleransi, mandiri, dan menghargai prestasi dengan nilai persentase mencapai sebesar 30%, sedangkan karakter sosial jujur, disiplin, tanggung jawab, dan bersahabat/komunikatif sama-sama mencapai nilai persentase sebesar 20%, jika dibandingkan dengan karakter sosial yang muncul hanya satu kali yaitu karakter sosial sportif, peduli kebersihan, dan peduli kesehatan dengan nilai persentase mencapai sebesar 10%.

Kesesuaian karakter sosial pada teks cerita dalam buku tematik kelas V SD/MI tema sehat itu penting dengan tuntutan kurikulum 2013 yang sedang berlaku sekarang ini adalah terdapat beberapa karakter sosial pada teks cerita dalam buku tematik siswa kelas V SD/MI tema sehat itu penting, diantaranya adalah karakter sosial jujur, sportif, toleransi, disiplin, mandiri, tanggung jawab, menghargai prestasi, peduli kebersihan, peduli kesehatan, dan bersahabat/komunikatif. Tidak terdapat ketidaksesuaian pada karakter sosialnya, meskipun karakter sosial ada yang muncul hanya satu kali pada lima teks cerita dalam buku tematik siswa kelas V SD/MI tema sehat itu penting, itu sudah mewakili atau membuktikan bahwa buku tersebut sudah di buat sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa banyak terdapat karakter sosial pada teks cerita dalam buku tematik siswa kelas V SD/MI tema sehat itu penting. Karakter sosial tersebut melalui bahasa yang digunakan pada teks cerita dalam buku tematik siswa kelas V SD/MI tema sehat itu penting. Bahasa yang digunakan dalam teks cerita sangat baik dan mudah dipahami. Sehingga peserta didik akan bertambah wawasan serta keterampilan membacanya.

Manfaat dari membaca teks cerita sangat tinggi. Dengan membaca teks cerita peserta didik akan lebih terangsang untuk melakukan aktivitas belajar, dan ia akan tahu bahwa belajar bukan hal yang menyulitkan dan membosankan. Dari lima teks cerita yang di analisis banyak ditemukan karakter sosial yang terkandung didalamnya diantaranya: jujur, sportif, toleransi, disiplin, mandiri, tanggung jawab, menghargai prestasi, peduli kebersihan, peduli kesehatan, dan bersahabat/komunikatif.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang perlu dikemukakan sebagai berikut: (1). Bagi guru dan orang tua teks cerita dapat di jadikan sebagai alternative pilihan dalam mendidik anak tentang karakter sosial. (2). Bagi peserta didik hendaknya dapat memilih karakter sosial yang baik sehingga dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Karakter sosial yang baik dapat menjadikan seseorang menjadi pribadi yang baik. (3). Bagi pihak sekolah jika berkenan sangat dianjurkan menambah koleksi teks cerita di perpustakaan masing-masing seperti majalah bobo dan buku-buku teks cerita yang mengandung karakter sosial.

DAFTAR RUJUKAN

- Dewi, K. R. (2016). *Analisis Nilai Karakter Dongeng dalam Buku Bahasa Indonesia untuk SD & MI Kelas III SDN Pandean Lamper 03 Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Dindin, Jamaluddin. (2013). *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- KBBI, (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online]. Available at: <http://kbbi.web.id/teks>, (diakses 10 februari)
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. CV Pustaka Setia
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 *Tentang Penilaian Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 *tentang Penilaian Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Pratiwi, A., Darmiany, D., & Setiawan, H. (2021). Character education values: is learning process in elementary school implement it?. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram*, 9(2), 267-279.
- Ramdani, D. R., Khairunnisa, K., & Setiawan, H. (2021). ANALISIS MUATAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA BUKU GURU DAN BUKU SISWA KURIKULUM 2013 KELAS V SEMESTER 2 SEKOLAH DASAR. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(3), 207-217.
- Soetantyo, S. (2013). Peranan Dongeng Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 14, 44–51.
- Tetep. (2017). Menggali Nilai-Nilai Karakter Sosial dalam Meneguhkan Kembali Jati Diri Ke-Bhineka-an Bangsa Indonesia. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III*. Hal.373.
- Ulya, Tis'atul. (2020). Analisis Nilai Karakter Isi Dongeng Dalam Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*. Vol 4, (online: <https://conference.unikama.ac.id/artikel/>).